

ABSTRAK

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Dirgantara Indonesia sangat menyadari kebutuhan akan sistem informasi dalam proses bisnis perusahaan. Untuk memastikan bahwa sistem informasi sudah sesuai dengan tujuan bisnis organisasi maka sistem informasi pada PT Dirgantara Indonesia dimodelkan dengan menggunakan pemodelan sistem informasi. Dimana melalui pemodelan ini akan dapat diperoleh pemahaman mengenai suatu organisasi. Sehingga, dapat dilakukan penilaian terhadap misi, tujuan, strategi bisnis serta apa yang dihasilkan oleh organisasi tersebut.

Untuk memodelkan sistem informasi ataupun proses bisnis pada perusahaan ini digunakan *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)*. *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)* menggambarkan keadaan perusahaan melalui 7(tujuh) *viewpoints*. Sehingga melalui pemodelan tersebut, dihasilkan kondisi perusahaan ataupun perkembangan perusahaan pada masa sekarang beserta dengan proses bisnis yang terjadi dan juga struktur organisasi pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Pemodelan sistem informasi, *Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF)*.

ABSTRACT

In carrying out business, PT Dirgantara Indonesia is very aware of the need for information systems in business process. To ensure that the information system is in goal with the organization business then information system at PT Dirgantara Indonesia modeled using the modelling information system. Where through this modelling will be able to obtain comprehension of an organization. Thus, it can be carried out judgements about mission, goals, business strategy and what is produced by the organization.

For modelling information system or business process at this company used Ministry of Defence Architecture Framework (MODAF). Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF) described condition of the company through the 7(seven) viewpoints. Therefore, through that modeling, the resulted condition of the company or enterprise development in the present, along with business processes that occur and also at the company's organizational structure.

Keywords: Enterprise architecture, Ministry of Defence Architecture Framework (MODAF).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pembahasan	2
1.4 Ruang Lingkup Kajian.....	3
1.5 Sumber Data.....	3
1.6 Sistematika Penyajian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi	5
2.2 Pemodelan Sistem Informasi	10
2.3 Enterprise Architecture	12
2.4 Enterprise Architecture Framework	12
2.4.1 Zachman Framework	13
2.4.2 The Open Group Architecture Framework (TOGAF)	15
2.4.3 Federal Enterprise Architercture Framework(FEAF).....	16
2.4.4 Ministry Of Defence Architecture Framework (MODAF).....	17
2.4.4.1 MODAF Viewpoints.....	18
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	68
3.1 All Views (AV) Viewpoint.....	68
3.1.1 AV-1 Overview And Summary Information	68
3.1.2 AV-2 Integrated Dictionary.....	73

3.2 Strategic Views (StV) Viewpoint.....	75
3.2.1 StV-1 Enterprise Vision.....	75
3.2.2 StV-2 Capability Taxonomy.....	79
3.2.3 StV-3 Capability Phasing.....	81
3.2.4 StV-4 Capability Dependencies.....	82
3.2.5 StV-5 Capability To Organization Deployment Mapping V1.2.....	84
3.2.6 StV-6 Operational Activity To Capability Mapping.....	84
3.3 Operational Views (OV) Viewpoint.....	85
3.3.1 OV-1a High Level Operational Concept Graphic.....	85
3.3.2 OV-1b Operational Concept Description.....	89
3.3.3 OV-1c Operational Performance Attribute.....	91
3.3.4 OV-2 Operational Node Relationship Description V1.2.....	92
3.3.5 OV-3 Operational Information Exchange Matrix.....	94
3.3.6 OV-4 Organizational Relationship Chart	97
3.3.7 OV-5 Operational Activity Model.....	107
3.3.8 OV-6a Operational Rules Model.....	108
3.3.9 OV-6b Operational State Transition Description.....	110
3.3.10 OV-6c Operational Event Trace Description.....	114
3.3.11 OV-7 Information Model.....	115
3.4 Evaluasi.....	117
3.4.1 Dipandang dari Segi Strategic Views(StV) Viewpoint.....	117
3.4.2 Dipandang dari Segi Operational Views (OV)Viewpoint.....	119
BAB IV Simpulan dan Saran	124
4.1 Simpulan.....	124
4.2 Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126

DAFTAR TABEL

Table I Pengertian Sistem Informasi	9
Tabel II Integrated Dictionary	74
Tabel III <i>Capability Phasing</i> Pada PT Dirgantara Indonesia.....	81
Tabel IV Kemampuan Yang Dibutuhkan Oleh PT Dirgantara Indonesia	84
Tabel V Jam produksi pada divisi operasi sepanjang tahun 2010- 2011	92
Tabel VI Pertukaran Informasi Antara Divisi	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem informasi dan elemen-elemennya	7
Gambar 2 Tranformasi data menjadi informasi	8
Gambar 3 pengolahan data	8
Gambar 4 Struktur komponen FEAFF (Federal CIO Council, 1999)	17
Gambar 5 Modaf viewpoints	18
Gambar 6 Contoh dari All View	19
Gambar 7 Contoh dari Operational Views	30
Gambar 8 Transisi Keadaan	58
Gambar 9 Contoh dari Acquisition Views	61
Gambar 10 Contoh dari Technical Views	64
Gambar 11 Pertumbuhan PT Dirgantara Indonesia	76
Gambar 12 Visi dan Misi PT Dirgantara Indonesia	78
Gambar 13 Ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya	81
Gambar 14 Ketergantungan diantara kemampuan dan kelompok kemampuan.	83
Gambar 15 Lokasi PT Dirgantara Indonesia	86
Gambar 16 Struktur organisasi PT Dirgantara Indonesia	87
Gambar 17 Tugas Pokok Operation For Aerostructure	88
Gambar 18 Grafik jam produksi pada divisi operasi sepanjang tahun 2010-2011	91
Gambar 19 Perpindahan Informasi Antara Divisi	93
Gambar 20 Struktur organisasi PT Dirgantara Indonesia	97
Gambar 21 Struktur organisasi direktorat aerostructure divisi operasi	98
Gambar 22 Aliran proses operasi	108
Gambar 23 Gambaran proses bisnis secara umum	109
Gambar 24 Manufacturing Configuration Management	111
Gambar 25 ShopFloor	113

Gambar 26 Pertukaran Informasi antar titik operasional	114
Gambar 27 Entity Diagram transaksi pada divisi operasi	115
Gambar 28 Struktur tabel transaksi pada divisi operasi	116